

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN MATERI  
NORMA DAN UUD TAHUN 1945 DI SMPN 1 SEMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada  
Prodi PPKn UN PGRI Kediri



OLEH :

**SENO ADJI BIMANTARA**  
NPM: 2014030013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2024**

Skripsi Oleh:

**Seno Adji Bimantara**  
NPM. 2014030013

Judul:

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN MATERI  
NORMA DAN UUD TAHUN 1945 DI SMPN 1 SEMEN**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PPKn  
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 11 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Dr. Agus Widodo., M.Pd.  
NIDN. 0024086901

Dosen Pembimbing II



H. Suratman., SH., M.Pd.  
NIDN. 0719036102

Skripsi Oleh:

**Seno Adji Bimantara**

NPM. 2014030013

Judul:

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN MATERI  
NORMA DAN UUD TAHUN 1945 DI SMPN 1 SEMEN**

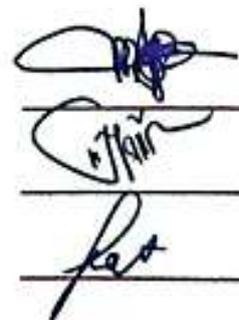
Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi PPKn FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: ..11 Juni.. 2024.

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan:**

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Agus Widodo., M.Pd
2. Penguji 1 : Yunita Dwi Pristiani., S.Pd., M.Sc
3. Penguji 2 : H. Suratman., SH., M.Pd



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Seno Adji Bimantara  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 26 Mei 2001  
NPM : 2014030013  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024  
Yang Menyatakan



Seno Adji Bimantara  
NPM. 2014030013

## **MOTTO**

“We Just Try to keep Those Secret in a Lie”

Saya pernah mendengarkan lirik rintih yang mengatakan, “simpanlah apa yang kau rasa dalam diam, serahasia mungkin, hingga debarannya hanya engkau dan tuhan yang mampu mendengarkan”

-unknown people-

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Wanita paruh baya yang marah akan sangat menakutkan tapi sabarnya sedalam lautan IBU. Dua kata menggambarkan situasi tenang ini LUAR BIASA
2. Yang kedua kupersembahkan kepada teman sejawat, setongkrongan, sedesa yang tak henti memberikan dukungan untuk ngebarne skripsi
3. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan karya ini mungkin tak akan mampu saya sebutkan satu persatu

## Abstrak

**Seno Adji Bimantara** Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Norma dan UUD Tahun 1945 di SMPN 1 Semen

**Kata Kunci:** *Discovery Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Norma

Penelitian ini di latar belakang dari hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMPN 1 Semen, bahwa terdapat kekurangan kesadaran terhadap norma yang berlaku di lingkungan sekolah oleh para siswa. Serta di dorong dengan beberapa faktor menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah dan pemberian tugas kepada siswa yang membuat hasil belajar siswa menurun karena kurangnya minat dan kurangnya inofatif dalam proses pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian kali ini adalah apakah model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7G SMPN 1 Semen materi norma dan UUD Tahun 1945?. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 7G SMPN 1 Semen, pada penelitian ini juga melaksanakan dengan dua siklus serta menggunakan instrument berupa modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal pre-test dan post test dan lembar aktivitas belajar siswa. Hasil belajar siswa yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* telah mengalami peningkatan materi norma dan UUD Tahun 1945 dari pra siklus hingga dengan siklus yang kedua. Di kelas 7G pada pre test memperoleh 57,1%. Kemudian setelah dilaksanakanya tindakan siklus I meningkat menjadi 67,5%. Kemudian mengalami kenaikan lagi menjadi 83,7%. Kesimpulan yang di dapat pada penilitian ini adalah dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Semen.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Materi Norma dan UUD Tahun 1945 di SMPN 1 Semen” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PPKN FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Arifin., M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Agus Widodo., M.Pd Selaku dekan UN PGRI Kediri serta sebagai Dosen Pembimbing I saya yang selalu mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini
3. Yunita Dwi Pristiani., S.Pd., M.Sc selaku Kaprodi Program Studi PPKN UN PGRI Kediri.
4. H. Suratman., S.H., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II saya yang selalu mengarahkan saya dalam penulisan skripsi
5. Staff atau seluruh dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UN PGRI Kediri
6. Kedua Orang tua saya dan adik saya yang selalu memberikan support serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan

7. Teman satu Prodi, Satu kelas, hingga satu tongkrongan yang mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi, dan pasangan saya yang selalu memperingatkan saya dengan keras tapi memiliki hati yang lembut dalam menyelesaikan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air di samudra luas.

Kediri, 11 Juli 2024



**SENO ADJI BIMANTARA**  
NPM. 2014030013

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PERSETUJUAN :.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN :.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>HALAMAN PERNYATAAN</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	5
ABSTRAK .....	6
KATA PENGANTAR .....	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR .....	12
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	13
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Pembatasan Masalah.....	18
D. Rumusan Masalah.....	20
E. Tujuan Penelitian .....	20
F. Kegunaan Penelitian.....	21
G.Hipotesis .....	22
BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.Kajian Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.Metode Pembelajaran Discovery Learning..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.Hasil Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3. .... Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ( NORMA DAN UUD 1945 ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.Kerangka Berfikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.Subjek dan Setting Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.Prosedur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.Rencana Tindakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.Instrumen Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F.Rencana Jadwal Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
A.Gambaran Selintas Setting Penelitian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.Deskripsi Temua Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Kualifikasi Hasil belajar .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3 Indikator Ketuntasan Klasikal.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 4 Rencana Jadwal Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1 Hasil Observasi Guru Siklus I.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Hasil Observasi Siswa Siklus I .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Pretest Awal Siklus I.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siklus I .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Ketuntasan Hasil Belajar.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Aktivitas Belajar Siswa Pratindakan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7 Aktivitas Belajar Siklus I.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8 Hasil Observasi Guru Siklus II .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 10 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 11 Perbandingan ketuntasan klasikal Hasil Belajar Siklus I dan II . **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 12 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 13 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 14 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II **Error!**  
**Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 1 Siklus Perencanaan.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Grafik Perkembangan Rata Rata Nilai ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Grafik Ketuntasan Klasikal .....**Error! Bookmark not defined.**

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Pancasila merupakan bagian penting dari pelajaran di setiap jenjang pendidikan, sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Raihun, 2019). Pendidikan ini memiliki tujuan dalam menanamkan moralitas, nilai, karakter, dan sikap positif pada siswa seperti yang dinyatakan dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Jurusan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik dan membentuk bangsa yang karakter Pancasila, karena berwarga negara (PKn). Dalam memenuhi social akademiknya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam prestasi akademik, terutama kemampuan berfikir kritis, analisis, dan pemecahan masalah. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan juga mempunyai peran untuk membangun kesadaran dalam norma dan UUD 1945. Menurut (Akbar Hajuan et al., 2023) mengatakan Pendidikan kewarganegaraan adalah komponen penting dari suatu negara yang membantu kemajuan dan kemajuan negara mencapai tujuan pandangan hidup bangsa.

Menurut (Akbar Hajuan et al., 2023) dalam jurnalnya mengatakan Studi tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berfokus pada upaya untuk meningkatkan keragaman dalam bidang agama, sosial-budaya, bahasa, dan etnis sehingga dapat membentuk warga negara Indonesia yang bermoral, cerdas, terampil, serta berkarakter sehingga seperti nilai-nilai yang ditetapkan

oleh Pancasila. Norma memiliki sifat untuk menciptakan ketertiban dalam bersosialisasi dan bermasyarakat. Mengingat di SMP Negeri 1 Semen ini kurang kemampuan siswa dalam memahami norma norma yang berlaku dan kurang pemahaman tentang UUD 1945 itu sendiri, dalam beberapa waktu menyoroti peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Semen masih banyak peserta didik yang minim menerapkan norma kesopanan dalam bersosialisasi di sekolah. Dimana seharusnya sekolah merupakan tempat untuk peserta didik bisa menerapkan norma norma yang ada di kehidupan sehari hari. Pendidikan Pancasila khususnya pada pemahaman UUD 1945 akan mudah untuk di pahami jika norma norma bisa di terapkan dengan baik.

Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan piket disetiap hari senin pada kelas 7,8 dan 9 SMP 1 Semen. peneliti menemukan pelanggaran norma yang sering terjadi di dalam kelas. Terdapat kurang lebih 5,53% dari 977 peserta didik yang keluar pada saat jam pelajaran di mulai, dan terdapat pelanggaran norma kesopanan yang sering sekali di lakukan hal ini di buktikan terdapat kurang lebih dari 18,94% dari 977 peserta didik masih menggunakan Bahasa yang tidak sopan terhadap guru, beberapa juga sering melanggar kedisiplinan hal ini di buktikan kurang lebih terdapat 20,18% dari 977 peserta didik yang melanggar. Kemudian pada masalah belajar siswa masih memiliki kekurangan dilihat dari hasil ujian harian dari guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas 7G SMPN 1 Semen terdapat 57,8% ketuntasan dalam hasil belajar ujian harian. Dimana 57,8% dari 38 siswa kelas 7G SMPN 1 Semen yang tuntas dalam ujian harian

berjumlah 23 peserta didik. Dimana seharusnya hasil belajar di katakan tuntas apa bila melebihi  $\leq 75\%$  ketuntasan klasikal. Kemudian pada temuan peneliti berikutnya ketika mendampingi guru kolabolator mengajar peneliti terdapat siswa yang mengobrol sendiri dan tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran di mulai, hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran konvensional yang mana siswa belajar secara monoton hanya mencatat dan mendengarkan guru memberikan materi. Masalah ini yang menjadikan sekolah kurang menyadari pelanggaran norma dan hasil belajar dari siswa, akan di bahas dan berikan penjelasan pada materi norma dan UUD 1945. Pada pengenalan masalah diatas di perlukannya demonstrate pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan materi norma dan UUD Tahun 1945.

Berdasarkan data yang sudah terpaparkan diatas peneliti memiliki alasan untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Semen karena perlunya penanganan yang baik pada permasalahan hasil belajar, aktivitas belajar dan pemahaman siswa mengenai norma melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Pengamatan permasalahan yang dapat dilihat mengenai meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Norma dan UUD Tahun 1945 di SMP Negeri 1 Semen memperlihatkan ada beberapa kelebihan di model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran ini akan cocok digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya pada Materi Norma dan UUD Tahun 1945.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada sebagaimana dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang akan diungkapkan melalui penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Pertama, hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang dimiliki siswa berupa perubahan tingkah laku kemudian pada keterampilan umum berupa keterampilan afektif, kognitif dan psikomotorik yang di hasilkan dari pengalaman. Pada hasil belajar yang di ambil dari ulangan harian rata rata nilai yang di peroleh siswa adalah 57,8 pada akhir proses pembelajaran. siswa akan menerima hasil dari belajar yang bagus sesuai dengan standar sekolah pada nilai KKM  $\geq 70$ . Hasil belajar memegang fungsi utama pada akhir pembelajaran atau saat proses pembelajaran, oleh sebab itu memerlukannya hasil belajar yang baik dengan menggunakan model belajar *Discovery Learning*.

Kedua, Pembelajaran yang sering digunakan pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terbilang masih memakai metode pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional seperti ceramah, pemberian tugas merupakan model pembelajaran yang sudah usang membuat banyak siswa yang tidur ketika guru menggunakan model pembelajaran ceramah di kelas. Karna kurang menariknya model pembelajaran konvensional membuat peserta didik kurang meminati materi yang disampaikan guru. Peneliti menggunakan Model pembelajaran *discovery learning* untuk mengembangkan model pembelajaran yang cocok pada peserta didik di SMP

1 Semen. Pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebuah metode pembelajaran dengan tujuan mendorong siswa secara aktif mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dalam proses penyelidikan dan penemuan. Dalam proses ini, siswa didorong untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka pada saat mencari informasi, menganalisis data, dan merumuskan kesimpulan mereka sendiri. Menurut (Marisyah & Sukma, 2020) mengatakan *Discovery Learning* merupakan model yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran ini yang berfokus terhadap siswa hal ini bukan berarti guru tidak memiliki peran. Menurut (Hayati, 2023) mengatakan bahwa peran seorang guru merupakan pembimbing serta memberikan solusi terhadap pemecah masalah. Adapun keuntungan model pembelajaran *Discovery Learning* antara lain, untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan siswa pada proses kognitif, model ini memberikan pengetahuan secara personal serta kuat karena meningkatkan pemahaman, memori, memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, mendorong siswa untuk berpikir secara intuitif dan mengembangkan hipotesis mereka sendiri. melatih kemampuan siswa untuk mandiri. Hal ini menjadi keefektifan dari model pembelajaran *discovery learning*.

Ketiga, model pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan pemahaman tentang Norma dan UUD Tahun 1945, dimana masih banyak peserta didik belum memahami tentang UUD Tahun 1945 itu seperti apa dan bagaimana penerapannya, kemudian pada Pendidikan norma juga terdapat banyak sekali pelanggaran yang sering dilakukan oleh peserta didik di sekolah.

Seperti di norma sendiri terdapat 4 jenis norma seperti Norma Susila: mengatur kebiasaan masyarakat serta pergaulan masyarakat yang bersumber dari hati nurani manusia, berkaitan dengan pemahaman baik dan buruk yang ada dalam kehidupan masyarakat. Norma Sosial: mengatur bagaimana orang berinteraksi satu sama lain seperti berbicara dan bertindak sopan. Norma Agama: aturan yang berasal dari ajaran agama. Norma Hukum: mengatur norma-norma yang mengatur interaksi dan perilaku antara individu. Sedangkan pada UUD Tahun 1945 merujuk pada pembentukan serta pemahaman tentang UUD 1945 yang di fokuskan pada peserta didik untuk dapat memahami sendiri melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini akan di batasi pada:

1. *Discovery Learning* dalam penelitian lebih menitik beratkan pada siswa dan bukan pada guru. Pembelajaran serta pengalaman langsung dijadikan tolak ukur utama terhadap pelaksanaannya. Menurut (Suprayanti et al., 2017) mengatakan *Discovery Learning* adalah salah satu model pembelajaran berfokus terhadap siswa sehingga guru di jadikan pembimbing untuk mengarahkan siswa dalam memahami pengetahuan serta mengungkap dasar terkait masalah yang dihadapi. Adapun tahapan dalam model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut, pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan

2. Hasil belajar dalam penelitian ini hasil belajar merupakan hasil dari pelaksanaan siswa sebagai capaian pembelajaran yang melingkupi aspek Afektif, Kognitif dan Psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan materi Norma dan UUD Tahun 1945 dan dengan mengikuti langkah langkah pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil dalam mata pelajaran Norma dan UUD Tahun 1945 siswa dapat memahami Norma dan UUD Tahun 1945 secara baik, mencari solusi terhadap pelanggaran norma di lingkungan sekolah serta berfikir kritis dan juga mampu menyikapi norma yang juga merujuk pada UUD Tahun 1945.
3. Tempat yang di gunakan oleh peneliti adalah di SMP 1 Semen beralamatkan jalan Argowilis no 78 Semen. SMP Negeri 1 Semen berdiri pada tanggal 20 November 1984 setelah terbentuk dari pemisahan dengan SMP Negeri 4 Kediri. Saat awal berdirinya, sekolah ini menempati bangunan SDN Bobang II yang terletak di tengah sawah masyarakat di daerah Bobang. Pada tahun 1985, SMP Negeri 1 Semen meraih status Sekolah Standar Nasional (SSN). Pada awalnya, sekolah ini dilengkapi dengan 3 kelas dan 1 perpustakaan. Di sebelah utara gedung, terdapat luas padang rumput. Jumlah guru dan staf Tata Usaha (TU) pada waktu itu sebanyak 12 orang, sementara jumlah siswa mencapai 100 anak. Kemudian, jumlah kelas bertambah dari 3 menjadi 6 kelas. Selanjutnya, bertambah lagi menjadi 9 kelas dan mengalami penambahan beberapa kali hingga saat ini, total kelas yang tersedia adalah 24.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan penulis, jadi untuk rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana langkah langkah penerapan model pembelajaran Discovery Learning yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi norma dan UUD Tahun 1945.
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran Discovery Learning yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan materi norma dan UUD Tahun 1945.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan umum pada penelitian ini adalah mengumpulkan data tentang seberapa efektif model pembelajaran *discovery learning* digunakan dan bagaimana hasil belajar diterapkan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ditemukan langkah langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi norma dan UUD Tahun 1945
2. Ditemukan langkah langkah pembelajaran model Discovery Learning yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan materi norma dan UUD Tahun 1945

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini secara teoritis serta praktis dari tujuan penelitian sebagai berikut :

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian digunakan untuk mengetahui cara lebih efektif dan tepat dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan, khususnya tentang Materi Norma dan UUD Tahun 1945.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang Norma dan UUD Tahun 1945
- 2) Memberikan motivasi siswa dalam berpartisipasi lebih aktif pada saat menganalisis keadaan lingkungan sekolah melalui masalah yang berkaitan dengan Norma dan UUD Tahun 1945
- 3) Mendapatkan pembelajaran yang kongkrit, artinya materi tidak hanya diterima tetapi juga terlibat pada proses pembelajaran.
- 4) Memberikan suasana belajar yang menarik sehingga siswa dapat menikmati pengalaman belajar.

#### b. Guru

- 1) Mengatasi tantangan guru pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 2) Dapat menjadi inspirasi guru untuk mengembangkan proses atau model pembelajaran yang inovatif, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan model pembelajaran inovatif sesuai karakteristik belajar siswa.

c. Sekolah

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam upaya menciptakan inovasi pembelajaran untuk guru sebagai kegiatan pembelajaran kelas.
- 2) Bisa digunakan sebagai saran dalam perbaikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Penggunaan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran khususnya di sekolah.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan respons awal terhadap suatu permasalahan yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Setelah peneliti memahami esensi dari permasalahan yang akan diselidiki, mereka merumuskan suatu teori dasar yang masih memerlukan pembuktian. Proses verifikasi hipotesis dilakukan melalui pengumpulan data-data yang dianggap relevan oleh peneliti. Berikut adalah hipotesis yang diajukan oleh penulis:

1. Dengan penerapan langkah langkah model pembelajaran Discovery Learning yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi norma dan UUD Tahun 1945.

2. Dengan penerapan langkah langkah pembelajaran model Discovery Learning yang tepat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi norma dan UUD Tahun 1945

## Daftar Pustaka

- Akbar Hajuan, M., Dwi P, Y., Widodo, A., & Sasmita, W. (2023). STRENGTHENING STUDENT CITIZENSHIP CHARACTER USING PROBLEM-BASED LEARNING MODELS IN THE COVID-19 ERA. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 25(1), 80–88.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arviyana, M., Syahrul, & Tressyalina. (2017). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 PADANG. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6, 183–191. <https://doi.org/10.24036/103928-019883>
- Cintia Irma, N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING NICHEN IRMA CINTIA , 2 FIROSALIA KRISTIN & 3 INDRI ANUGRAHENI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA INCREASING STUDENTS ' THINKING CREATIVE ABILITY AND. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 32(1), 69–77.
- Ekawati, M. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA IISISWA KELAS V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 359–372.
- Erawati. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning di Kelas X IPS 1 SMAN 1 Candung. *Education*, 05(04), 11272–11279.
- FAJRI, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>

- Hayati, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN dengan Model pembelajaran Discovery Learning di SMP Negeri 1 Merapi Barat. *JURNAL ILMIAH IPS DAN HUMANIORA*, 1(1), 15–22. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jiih/>
- Kadek, L., Krisna, A., Studi, P., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., & Ganesha, U. P. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2016 / 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 3.
- Kristin, F. (2016). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD. *Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(April).
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS 4 SD. *Scholaria*, 6, 84–92.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 2189–2198.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING (DISCOVERY LEARNING). *Edu-Mat Jurnal Pendidikan*, 4(April), 76–85.
- Mutmainna, F. (2015). KOMPARASI HASIL BELAJAR FISIKA MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING DAN ASSIGNMENT AND RECITATION. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 46–51.
- Priyoutomo, D. (2017). PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING

Darmanto. *WaHana SekOlaH Dasar*, 1.

Putri, I. S., Juliani, R., & Fisika. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DAN AKTIVITAS SISWA Ildi Shabrina Putri, Rita Juliani, Ilan Nia Lestari Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Medan email : ihdisputri@gmail.com  
THE EFFECT OF DISCOVERY L. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 91–94.

Putri, N. M. C. D., Ardana, I. K., & Agustika, G. N. S. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. *Elementary Education*, 2(3), 211–218.

Raihun, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Peserta Didik Kelas IX.3 SMP Negeri 4 Praya Timur. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1809>

Rismawati, Mardiana, & Syamsir. (2019). Jurnal Etika Demokrasi PPKn Pengaruh Pembelajaran PPKn Berbasis Discovery Learning terhadap Hasil Belajar. *Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 16–21.

Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379–391. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>

Soesatyo, Y., Tjipto Subroto, W., Canda Sakti, N., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162–178. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.02>

Suprayanti, I., Ayub, S., & Rahayu, S. (2017). Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(1), 30–35. <https://doi.org/10.29303/jpft.v2i1.285>

Supriyanto, B. (2014). Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Pancaran*, 3(2), 165–174.

Trianto. (2011). *Panduan Lengkap penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Prestasi Pustaka.